

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait dengan pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan dan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan**

Penggunaan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberhasilan belajar siswa. Kemampuan siswa yang baik bila tidak didukung dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Bila lingkungan sudah kondusif dan mendukung untuk melakukan proses pembelajaran, maka hal itu sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan memiliki faktor penting dalam pembelajaran.<sup>1</sup>



**Gambar 5.1 Pembelajaran dengan Media Lingkungan**

---

<sup>1</sup> Hamalik, *Kurikulum...*, hal.20-21.

Setelah melaksanakan penelitian, diperoleh data skor rata-rata kepedulian lingkungan siswa yang diajarkan dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dibandingkan dengan data skor rata-rata kepedulian lingkungan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Peneliti menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai  $\text{Asymp Sign} \geq 0,05$ , yaitu nilai signifikansinya  $0,696 \geq 0,05$ . Jadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya, dengan menggunakan *SPSS 16.0*, data akan diuji normalitas dan diperoleh nilai signifikansi dari kelompok eksperimen adalah  $0,310 \geq 0,05$ , dan nilai signifikansi dari kelompok kontrol adalah  $0,840 \geq 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data angket kepedulian lingkungan yang diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Tahap yang selanjutnya, data akan diuji hipotesis dengan menggunakan uji T-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan siswa, setelah data yang diujikan telah memenuhi kedua uji prasyarat.

Menurut Suit Almasdi, sikap dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu sikap dalam bentuk fisik dan sikap dalam bentuk mental. Sikap mental inilah yang menentukan mentalitas dan dapat membuat manusia menjadi baik, antara lain menjadi manusia jujur, berani, bersungguh-sungguh, menyukai kebersihan, dan

memiliki kepedulian yang akhirnya akan menentukan kehidupan manusia itu sendiri.<sup>2</sup>

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa dengan harga  $F_{hitung} = 1,701$  dengan taraf nilai signifikansi  $(0,005) \leq 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Peduli terhadap lingkungan menurut Supardi, berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini ada pengaruh yang signifikan penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Roki' Amrullah yang membahas pengaruh sekolah adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan siswa menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan sekolah adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Penelitian terdahulu tersebut memperkuat hasil dari hipotesis penelitian ini bahwa penggunaan media lingkungan memiliki pengaruh pada kepedulian lingkungan siswa.

Sikap peduli lingkungan dapat diwujudkan mulai dari kehidupan individu. Orang yang peduli kepada lingkungan idealnya juga telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi.<sup>4</sup> Kesadaran ekologis perlu ditanamkan sejak dini. Anak-anak harus tahu apa yang akan diperbuat

---

<sup>2</sup> Veronica A. Kumurur, *Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota* (Jakarta: Ekoton, 2008), hal. 3

<sup>3</sup> Supardi Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: P.T Alumni, 2003), hal. 57

<sup>4</sup> Ngainun Naim, *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 204

mereka terhadap alam sekelilingnya. Sampah harus dibuang ke tempatnya, harus menghemat energi, harus bisa memanfaatkan kembali apa yang biasanya sudah dibuang, menyayangi binatang, menghargai keanekaragaman hayati, tidak mencoret-coret meja atau dinding, menyiram kamar mandi setelah digunakan, dan lain-lain. Sikap-sikap tersebut akan melekat pada diri mereka, sehingga waktu dewasa nanti mereka bisa membedakan apa yang baik dan benar diperbuat untuk alam dan apa yang buruk, salah, dan merusak untuk alam tersebut. Sebagaimana yang dikatakan Yusuf, pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya.<sup>5</sup>

Kepedulian lingkungan adalah sikap atau karakter seseorang yang peka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan segera memperbaiki bila terjadi pencemaran atau ketidak seimbangan lingkungan. Hamzah menambahkan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan. Pendidikan yang tepat diharapkan akan mampu mewujudkan generasi yang lebih arif terhadap lingkungan.<sup>6</sup>

Jadi, dari hasil penelitian ini dikaitkan dengan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan sekolah memiliki pengaruh pada kepedulian lingkungan siswa, karena dalam pembelajaran siswa akan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar yang

---

<sup>5</sup> Samsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12

<sup>6</sup> Ibid, hal. 229

membuat siswa akan sadar dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengajak siswa mengamati sungai yang ada di sekitar sekolah, tempat pembuangan sampah, dan cara memisahkan sampah organik dan anorganik yang baik yang dikaitkan dengan materi pencemaran lingkungan, sehingga timbulah kepedulian siswa untuk menjaga lingkungan di sekitarnya dengan baik.

## **B. Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Terhadap Hasil Belajar**

Penggunaan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan, untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di luar ruang kelas.<sup>7</sup>

Indikator dalam materi pencemaran lingkungan yang harus dicapai meliputi, siswa dapat menyebutkan tentang pengertian pencemaran, menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran, menyebutkan unsur dan senyawa beserta nama yang menyebabkan pencemaran, menyebutkan ciri-ciri air dilihat dari segi fisik, kimia, dan biologis yang tercemar oleh limbah, memberi contoh macam-

---

<sup>7</sup> Taufiq, M, N. R. Dewi, dan A. Widiyatmoko, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendekatan Science-Edutainment*, *JPII.*, hal.. 140-145

macam polusi (air, udara, dan tanah), menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan sekitar, menjelaskan penyebab terjadinya pencemaran (air, udara, tanah), mengaplikasikan pemilahan jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar, menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan bahan-bahan kimia bagi lingkungan disekitarnya, menganalisis dampak pencemaran udara, air, dan tanah bagi manusia, mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta dapat mengusulkan cara dalam pengelolaan sampah dan limbah.

Setelah melaksanakan penelitian, diperoleh data skor rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dibandingkan data skor rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai *Asymp Sign*  $\geq 0,05$ , yaitu nilai signifikansinya  $0,696 \geq 0,05$ . Jadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya, dengan menggunakan *SPSS 16.0*, data akan diuji normalitas data yang didapat dan diperoleh nilai signifikansi dari kelompok eksperimen adalah  $0,268 \geq 0,05$ , dan nilai signifikansi dari kelompok kontrol adalah  $0,464 \geq 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa yang diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Tahap yang selanjutnya, data akan diuji hipotesis dengan menggunakan uji T-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPA siswa, setelah data yang diujikan telah memenuhi kedua uji prasyarat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa dengan harga  $F_{hitung} = 0,936$  dengan taraf nilai signifikansi  $(0,000) \leq 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa hanya pada aspek kognitif saja.

Banyak keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Keuntungan tersebut antara lain:<sup>8</sup>

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan daripada siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi siswa lebih tinggi.
- b) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
- d) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Media ...*, hal.208-209.

Penggunaan media lingkungan akan membuat siswa memperoleh pengetahuan langsung dari obyek nyata dengan kegiatan belajar yang lebih menarik, lebih hemat, bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya dan beraneka ragam, sehingga pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan alam tidak akan hilang selama-lamanya. Jadi, dengan menggunakan media lingkungan sekolah akan membantu memperbaiki hasil belajar siswa.

Pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dalam penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Normalita yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika”, yaitu pembelajaran dengan penggunaan media lingkungan pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan prestasi belajar, penelitian yang dilakukan oleh Khamidah Aryani yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Siswa kelas IV MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali” penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan pada pembelajaran sains dapat meningkatkan prestasi belajar dan penelitian yang dilakukan Dina Qoyyima yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Lingkungan Sosial Sekitar sebagai Media Belajar Biologi pada Sub Bab Identifikasi Makhluk Hidup (Kelas X C MAN Maguwoharjo Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008)” menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan pada pembelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.



Jadi, hasil dari penelitian ini yang dikaitkan dengan teori yang telah dijabarkan dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran ini siswa melakukan pengamatan secara langsung yang menjadikan siswa menjadi aktif dan mempunyai semangat belajar yang baik sehingga mampu membantu memperbaiki hasil belajarnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengajak siswa mengamati sungai yang ada di sekitar sekolah, tempat pembuangan sampah, dan cara memisahkan sampah organik dan anorganik yang baik yang dikaitkan dengan materi pencemaran lingkungan, sehingga timbullah kepedulian siswa untuk menjaga lingkungan di sekitarnya dengan baik dan juga dengan mengamati langsung lingkungan yang ada siswa lebih mudah menerima pelajaran yang berpengaruh pada hasil belajarnya.

### **C. Hubungan Antara Kepedulian Lingkungan dengan Hasil Belajar**

Pada hipotesis ketiga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar siswa. Didukung dengan pengujian *SPSS 16.0* menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan hasil dari nilai tingkat signifikansi 0,000, maka dapat dituliskan bahwa nilai sig. (2-tailed)  $\leq$  nilai signifikansi 5% = 0,000  $\leq$  0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar IPA melalui penggunaan media lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

Penggunaan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran ini ada 2 yaitu, lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Lingkungan biotik meliputi, tumbuhan, hewan, manusia, dan lain-lain. Lingkungan abiotik meliputi, gedung, taman, sungai, tempat pembuangan sampah, lapangan, dan lain-lain. Pemilihan penggunaan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya pada kepedulian lingkungan dan hasil belajar siswa materi pencemaran lingkungan. Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan akan mengajak siswa untuk mengamati langsung pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar. Penyampaian materi pencemaran lingkungan menggunakan media secara langsung akan membuat siswa merasakan keadaan yang terjadi sebenarnya. Ketika melihat lingkungan sekitar yang tercemar, peneliti ingin melihat kepedulian lingkungan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Nenggala, orang yang memiliki kepedulian lingkungan akan selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar, tidak mengambil menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan, tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding, selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak membakar sampah di sekitar perumahan, melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, menimbun barang-barang bekas, dan membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.<sup>9</sup>

Adanya hubungan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyawati Handayani yang

---

<sup>9</sup> Taufiq, M, N. R. Dewi, dan A. Widiyatmoko, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendekatan Science-Edutainment*, hal. 141

berjudul Hubungan Antara Sikap Peduli Lingkungan Hidup Dan Perilaku Hidup Sehat Dengan Prestasi Belajar Ekologi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang menunjukkan dari uji analisis korelasi antara sikap peduli lingkungan hidup (X1) dengan prestasi belajar ekologi (Y) diperoleh  $r_{xy} = 0,874$ , yang artinya hasil uji analisis hipotesis ada hubungan yang positif antara sikap peduli lingkungan hidup dengan prestasi belajar ekologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Jadi, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepedulian lingkungan siswa memiliki hubungan dengan hasil belajarnya, karena siswa yang memiliki kepedulian pada lingkungannya, mampu mencapai indikator materi pencemaran lingkungan sehingga hasil belajar baik. Jadi, dari penelitian ini menunjukkan kepedulian lingkungan memiliki hubungan dengan hasil belajar, siswa yang memiliki kepedulian lingkungan yang baik akan memiliki hasil belajar yang baik.